

ABSTRAK

Syahrul Eriya Wiguna. 2023. Efektivitas Pendayagunaan ZISWAF di DT Peduli KPP Tasikmalaya

Salah satu lembaga filantropi di Indonesia adalah DT Peduli, yaitu sebuah Lembaga Amil Zakat Nasional dan merupakan Lembaga Nirlaba yang bergerak di bidang penghimpunan (*fundraising*) dan pendayagunaan dana zakat, Infak, sedekah dan wakaf (ZISWAF). DT Peduli bergerak di bidang perberdayaan pendidikan, ekonomi, sosial, dan kesehatan, salah satu program dibidang ekonominya adalah *Microfinance* Syariah Berbasis Masyarakat (MISYKAT) yang bergerak untuk mensejahterahkan masyarakat di sektor usaha mikro yang dibina oleh KOPMU-DT.

Dari data studi pendahuluan yang penulis dapatkan terdapat indikasi hasil lapangan berbeda dengan indikator yang telah ditetapkan, karena ada beberapa targetan yang belum maksimal dilapangan dari hasil studi pendahuluan penulis.

Efektivitas organisasi adalah kemampuan organisasi dalam mengoptimalkan sumber dayanya secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Pendayagunaan adalah bagaimana cara atau usaha dalam mendatangkan hasil dan manfaat yang lebih besar serta lebih baik. Bentuk pendayagunaan merupakan penyaluran ZISWAF yang disertai target merubah keadaan penerima dari kondisi kategori mustahik menjadi kategori muzaki dan mensejahterahkan ekonomi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas pendayagunaan ZISWAF pada program Misykat di DT Peduli KPP Tasikmalaya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah primer dengan teknik pengumpulan data observasi, kuesioner, dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengidentifikasi indeks efektivitas pendayagunaan ZISWAF melalui reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

Ketercapaian pendayagunaan ZISWAF pada program MISYKAT di DT Peduli KPP Tasikmalaya dari hasil penelitian dan pengukuran menggunakan teori efektivitas menunjukan hasil pendekatan teknikal yaitu dengan persentase skors 100%, dimana pendekatan ini berfungsi untuk mengevaluasi kemampuan organisasi dalam mengkonversi keterampilan dan sumber-sumber secara efisien. Diikuti dengan pendekatan internal yaitu dengan persentase skors 48,6% , dimana pendekatan ini berfungsi mengevaluasi kemampuan organisasi dalam melakukan inovasi dan dapat menjalankan fungsinya secara cepat dan bertanggungjawab. Dan perolehan skors terkecil adalah pendekatan sumber eksternal yaitu dengan persentase skors 19,5%, dimana pendekatan ini berfungsi mengevaluasi kemampuan organisasi dalam menjamin, mengatur dan mengawasi keterampilan dan sumber yang bernilai.

Efektivitas pendayagunaan ZISWAF pada program MISYKAT di DT Peduli KPP Tasikmalaya dilihat dari pengukuran efektivitas menurut jones ada 2 sub teori yang masih belum efektif yaitu pendekatan sumber-sumber internal dan pendekatan sumber-sumber eksternal.

Kata Kunci: Efektivitas, Pendayagunaan ZISWAF

ABSTRACT

Syahrul Eriya Wiguna. 2023. Effectiveness of ZISWAF Utilisation in DT Peduli KPP Tasikmalaya

One of the philanthropic organizations in Indonesia is DT Peduli, which is a National Amil Zakat Institution and is a Non-Profit Institution engaged in the collection (fundraising) and utilization of zakat, Infaq, sadaqah and waqf (ZISWAF) funds. DT Peduli is engaged in the empowerment of education, economy, social, and health, one of its economic programs is Community-Based Sharia Microfinance (MISYKAT) which moves to prosper the community in the micro business sector fostered by KOPMU-DT.

From the preliminary study data obtained by the author, there are indications that the field results are different from the predetermined indicators, because there are several targets that have not been maximized in the field from the results of the author's preliminary study.

Organizational effectiveness is the organization's ability to optimize its resources effectively and efficiently in order to achieve organizational goals. Utilization is a way or effort in bringing greater and better results and benefits. The form of utilization is the distribution of ZISWAF which is accompanied by the target of changing the recipient's condition from the mustahik category to the muzaki category and economic prosperity. The purpose of this study is to determine the effectiveness of ZISWAF utilization in the Misykat program at DT Peduli KPP Tasikmalaya.

The research method used in this research is descriptive research method with qualitative approach. The data source of this research is primary with data collection techniques of observation, questionnaires, and interviews. The data analysis technique used in this research is to identify the effectiveness index of ZISWAF utilization through data reduction, data presentation, conclusion drawing/verification.

The achievement of ZISWAF utilization in the MISYKAT program at DT Peduli KPP Tasikmalaya from the results of research and measurement using effectiveness theory shows the results of a technical approach with a percentage of 100%, where this approach serves to evaluate the organization's ability to convert skills and resources efficiently. Followed by an internal approach with a percentage of 48.6%, where this approach serves to evaluate the organization's ability to innovate and be able to carry out its functions quickly and responsibly. And the acquisition of the smallest score is the external source approach, namely with a percentage of 19.5%, where this approach serves to evaluate the organization's ability to guarantee, manage and supervise valuable skills and resources.

The effectiveness of ZISWAF utilization in the MISYKAT program at DT Peduli KPP Tasikmalaya seen from the measurement of effectiveness according to Jones there are 2 sub-theories that are still not effective, namely the internal sources approach and the external sources approach.

Keywords: Effectiveness, ZISWAF Utilization